

## ABSTRAK

I Made Sudana. 2012. *Determinasi Etos Kerja, Disiplin Kerja dan Sikap Professional, Terhadap Kinerja Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Ubud*. Tesis ini sudah dikoreksi dan diperiksa oleh Prof. Dr. Nyoman Natajaya. M. Pd. dan Prof. Dr. Nengah Bawa Atmaja. MA.

Kata kunci : Etos Kerja, Disiplin Kerja, Sikap Profesional, Kinerja Guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya determinasi variabel bebas Etos kerja ( $X_1$ ), Disiplin kerja ( $X_2$ ), Sikap Professional ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat Kinerja guru ( $Y$ ). penelitian ini merupakan *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri di Kecamatan Ubud, dengan sampel sebanyak 113 orang. Sampel ditentukan dengan teknik *stratified proportional random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner model sekala Likert dengan lima pilihan. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri di Kecamatan Ubud sebanyak 160 orang yang diambil secara *proportional random sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis regresi sederhana, regresi ganda, korelasi ganda dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) terdapat determinasi signifikan antara etos kerja guru terhadap kinerja guru dengan determinasi sebesar 0,269 dengan persamaan regresi  $Y = 94.398 + 0,590 X_1$  dan sumbangan efektif 12,16. (2) terdapat determinasi signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja guru dengan detrminasi sebesar 0,276 dengan persamaan regresi  $Y = 105,059 + 0,505.X_2$  sumbangan efektif 18,64. (3) terdapat determinasi signifikan antara sikap professional terhadap kinerja guru dengan determinasi sebesar 0,302 dengan persamaan regresi  $Y = 81,314 + 0,656.X_3$  dan sumbangan efektif 19,44. (4) terdapat determinasi signifikan antara etos kerja, disiplin kerja, dan sikap professional secara bersama-sama dengan kinerja guru dan determinasi sebesar 0,502.

Berdasarkan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa secara terpisah dan simultan terdapat determinasi yang signifikan antara etos kerja, disiplin kerja, dan sikap profesional terhadap kinerja guru. Dengan demikian ketiga variabel tersebut dapat dijadikan prediktor tingkat kecenderungan kinerja guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Ubud. Oleh karena itu usaha-usaha untuk meningkatkan etos kerjam disiplin kerja, dan mengembangkan sikap profesional guru perlu terus dilakukan.

## ABSTRACT

I Made Sudana. The Determination of Work Ethic, Work Discipline, and Professional Attitude toward the Working Performance of Junior High School Teachers in the District of Ubud. This thesis has been examined and checked by Prof. Dr. Nyoman Natajaya. M. Pd. and Prof. Dr. Nengah Bawa Atmaja. M. A.

Keywords: Work Ethic, Work-Discipline, Professional Attitude, Teacher Performance.

The main objective of this study was to know the magnitude determination of the Work Ethic of independent variables (X1), Work Disciplined (X2), Professional Attitude (X3) toward the dependent variable of Teacher Performance (Y). This study was in the form of expose facto. This research was conducted at the Junior High School in the District of Ubud, with 113 people as samples. Sample was determined by proportional stratified random sampling technique. The used of research instrument was questionnaire Likertscale model with five choices.

Data analysis was performed by descriptive analysis and regression analysis and correlation correlative. Descriptive analysis was conducted to determine the likelihood of each variable with the categories of always, often, sometimes, rarely, and never. Correlation analysis was used to find out the relationship of X1, X2, and X3 variables either individually or together with the Yvariable. Simple regression analysis was performed to determine the regression equation of the X1, X2, X3 variables, together with Y.

The results showed that:

1. Work ethic resulted a positive and significant effect on the teachers' performance with the determination of 0.269 with a regression equation  $Y = 94.398 + 0.590 X1$ .
2. Work discipline resulted a positive and significant effect on teachers' performance with the determination of 0.276 with a regression equation  $Y = 105.059 + 0.505 X2$ .
3. Professional attitude resulted a positive and significant effect on the teachers' performance with the determination of 0.302 with a regression equation  $Y = 81.314 + 0.656 X3$ .

Work ethics, work discipline, professional attitude resulted a positive and significant effect on the teachers' performance with the determination of the equation  $Y = 0.502 + 0.270 X1 + 0.423 X2 + 0.457 X3$ . effective contribution of teachers' work ethic = 12.16% effective contribution of teachers' discipline = 18.64% the effective contribution of professional attitude of teachers 19.44%.

## I. PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia (*Human Resource*) ditentukan oleh adanya tingkatan pendidikan atau pelatihan. Pendidikan merupakan elemen penting untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, cerdas, damai, terbuka, demokratis dan mampu bersaing serta dapat meningkatkan kesejahteraan warga Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak harus diperhatikan dan dirancang dengan saksama berdasarkan pemikiran yang matang.

Paradigma guru masih banyak yang belum berubah. Terkesan paradigma lama masih sering muncul, seperti guru menganggap diri masih sebagai pusat pembelajaran. Guru masih menganut pola *teacher centris*. Masih ada guru yang tidak menjadikan dirinya sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran. Guru masih terpolakan bahwa materi yang terdapat dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) harus habis tepat waktu, sehingga pencapaian kompetensi menjadi terabaikan. Padahal dalam era Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kompetensi peserta didik menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu dari segi paradigma berpikir, guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Ubud masih perlu direformasi.

Proses pembelajaran masih terkesan monoton. Guru belum mau dan belum mampu mengaktualisasikan model-model pembelajaran yang inovatif. Guru belum bervariasi dan berkreasi dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar peserta didik menjadi rendah, dan pada akhirnya prestasi belajar tidak maksimal.

Keadaan demikian ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut dalam waktu yang panjang. Dilatarbelakangi kondisi yang sedemikian itu, peneliti mencarikan solusi dan kontribusi perbaikan melalui penelitian ini.

Kepemimpinan kepala sekolah masih mengalami kesulitan untuk menciptakan iklim sekolah yang lebih kondusif dan dapat memotivasi serta menciptakan budaya kerja dan budaya disiplin para pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya disekolah. Semestinya aturan-aturan yang dibuat disekolah harus ditaati warga sekolah yang meliputi: waktu masuk dan waktu pulang sekolah, kehadiran dikelas dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Dengan meningkatnya disiplin, diharapkan dapat meningkatkan efektifitas jam belajar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan meningkatkan iklim belajar yang lebih kondusif sehingga berdampak pada peningkatan kinerja.

Permasalahan tersebut akan dikaji secara mendalam dan terintegrasi dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan kompetensi yang dimiliki guru, melihat kecenderungan sikap variabel antara variabel, meramalkan akibat kompetensi guru di masa mendatang, mengevaluasi kompetensi guru dengan memperhatikan kendala dan masalah yang dihadapi yang dibandingkan dengan apa yang seharusnya secara normative terjadi, dan merekomendasikan alternatif tindakan di masa yang akan datang serta membuat simpulan yang dapat dipraktikkan. Dengan demikian dapat dicarikan solusi untuk menghasilkan kebijakan strategis bagi peningkatan kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Ubud.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mencoba memberikan sebuah solusi dalam bentuk penelitian tentang “Determinasi Etos Kerja, Disiplin Kerja dan Sikap Profesi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Ubud”.

## II. METODE PENELITIAN

Bila dipandang dari bentuk pendekatan pada subjek penelitian, maka penelitian yang dilakukan ini tergolong “*expost facto*” karena dalam penelitian ini tidak dilakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Penelitian hanya mengungkapkan data berdasarkan hasil pengukuran pada gejala yang telah ada secara wajar pada diri responden.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas yaitu etos kerja ( $X^1$ ), disiplin kerja ( $X^2$ ), dan sikap profesi ( $X^3$ ). Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Ubud (Y). Penelitian hanya mengungkapkan data berdasarkan hasil pengukuran pada gejala yang telah ada secara wajar pada diri responden, yang selanjutnya dilakukan rekonstruksi dan diidentifikasi terhadap variabel-variabel yang berhubungan terhadap kinerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri Kecamatan Ubud yang berjumlah 160 Orang. Dari 160 orang tersebut terbagi dalam tiga sekolah. Dalam penelitian ini populasinya adalah guru SMP Negeri di Kecamatan Ubud.

Tabel Rincian Populasi Penelitian

No.	NAMA SEKOLAH	POPULASI GURU
1.	SMPN 1 UBUD	54 orang
2.	SMPN 2 UBUD	56 orang
3.	SMPN 3 UBUD	50 orang
	JUMLAH	160 orang

Karena banyaknya jumlah populasi, maka dalam penelitian ini dilakukan penelitian terhadap sampel. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan tabel *Krejcie* dan *Morgan*, yang mempunyai taraf kepercayaan 95% (Sugiyono, 2003;62). Dengan menggunakan tabel *Krejcie* dan *Morgan*, ukuran sampel untuk jumlah populasi 160, sampelnya adalah 113. Sampel sebanyak 113 orang tersebut tersebar dalam 3 (tiga) sekolah.

Dari jumlah tersebut akan dapat diobservasi sebesar 95% dan dari 95% diperkirakan hanya 90% datanya yang dapat diolah.

#### Distribusi anggota sampel penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah populasi (Orang)	Jumlah anggota sampel diambil sesuai proporsi (orang)
1.	SMPN 1 UBUD	54	$(54/160) \times 132 = 44,55$
2.	SMP N 2 UBUD	56	$(56/160) \times 132 = 46,2$
3.	SMP N 3 UBUD	50	$(50/160) \times 132 = 41,25$
Total		160	132

Variabel-variabel bebas yang diteliti adalah etos kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan sikap profesi ( $X_3$ ), dan variabel terikat adalah kinerja guru ( $Y$ ), hubungan antara variabel bebas dengan terikat secara sederhana dapat digambarkan konstelasi permasalahan sebagai berikut:

Keterangan:

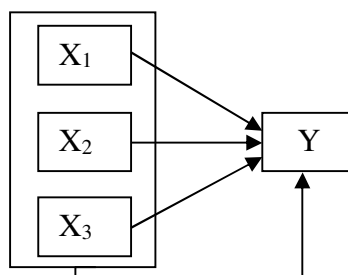
$X_1$  = Etos Kerja Guru

$X_2$  = Disiplin Kerja Guru

$X_3$  = Sikap Profesi Guru

$Y$  = Kinerja Guru

→ = Arah Korelasi



Setelah dilakukan perhitungan diperoleh perhitungan analisis validitas dan hasil analisis reliabilitas sebagai berikut.

Tabel Hasil Analisis Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Hasil Analisis Validitas	Hasil Analisis Reliabilitas	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Dipakai
Etos Kerja ( $X_1$ )	0,025-0,5239	0,75	4	28
Disiplin Kerja ( $X_2$ )	-0,231 - 0,7094	0,91	3	27
Sikap Profesional ( $X_3$ )	-0,051 - 0,6664	0,85	2	32

Dari rerata tersebut dikelompokkan kecenderungan menjadi lima kategori dengan norma kerangka teoritik kurva normal ideal, seperti berikut:

Kriteria	Klasifikasi
$Mi + 1,5 SD - Mi + 3 SD$	Sangat baik/sangat tinggi
$Mi + 0,5 SD - < Mi + 1,5 SD$	Baik/tinggi
$Mi + 0,5 SD - < Mi + 0,5 SD$	Sedang
$Mi + 1,5 SD - < Mi - 0,5 SD$	Kurang/rendah
$Mi - 3 SD - < Mi - 1,5 SD$	Sangat kurang/sangat rendah

Keterangan:

$Mi = \frac{1}{2}$  (skor maksimum + skor minimum)

$SDi = \frac{1}{6}$  (skor maksimum – skor minimum) (Dantes, 1983;25)

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sugiono, 2006;233)}$$

Untuk menguji signifikansi garis regresi di atas digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}, \text{ dengan derajat kebebasan (dk) = 1: (n-2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2000;14)

Keterangan:

n = banyaknya sampel

F<sub>reg</sub> = harga bilangan F untuk garis regresi

RJK<sub>reg</sub> = rerata jumlah kuadrat garis regresi

RJK<sub>res</sub> = rerata jumlah kuadrat residu

Kaidah keputusannya adalah dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 1 (n-2)$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (p < 0,05)$ , maka garis regresi tersebut signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (p > 0,05)$ , maka garis regresi tidak signifikan. Untuk keperluan analisis digunakan program SPSS 15.0 for windows.

Untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan korelasi dengan rumus sebagai berikut:

Regresi Ganda

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Untuk menguji signifikansi garis regresi di atas, digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}, \text{ dengan derajat kebebasan (dk) = m : (n-m-1)}$$

(Sutrisno Hadi, 2000;14)

Dimana:

n = banyaknya sampel

m = banyaknya cacah predictor

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RJK_{reg}$  = rerata jumlah kuadrat garis regresi

$RJK_{res}$  = rerata jumlah kuadrat residu

Kaidah keputusannya adalah dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (m) : (n-m-1)$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $p < 0,05$ ), maka garis regresi tersebut signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $p > 0,05$ ), maka garis regresi tidak signifikan. Untuk keperluan analisis digunakan program SPSS 15.0 for windows.

Korelasi Ganda

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Untuk uji signifikansi nilai R menggunakan rumus F sebagai berikut

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m (1-R^2)}, \quad (\text{Sutrisno Hadi, 2001;39})$$

Kaidah keputusannya adalah dengan menggunakan taraf signifikansi 95% dan  $dk = (m) : (n-m-1)$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak signifikan.

Hipotesis Statistik

6.1  $H_0 : \rho_{x_1 y} = 0$

$H_0 : \rho_{x_1 y} > 0$

6.2  $H_0 : \rho_{x_2 y} = 0$

$H_0 : \rho_{x_2 y} > 0$

6.3  $H_0 : \rho_{x_3 y} = 0$

$H_0 : \rho_{x_3 y} > 0$

6.4  $H_0 : \rho_{x_1 x_2 x_3 y} = 0$

$H_0 : \rho_{x_1 x_2 x_3 y} > 0$

Keterangan:

$\rho_{x_1 y}$  = koefisien korelasi antara determinasi etos kerja dengan kinerja guru

$\rho_{x_2 y}$  = koefisien korelasi antara disiplin kerja dengan kinerja guru

$\rho_{x_3 y}$  = koefisien korelasi antara sikap profesi dengan kinerja guru

$\rho_{x_1 x_2 x_3 y}$  = koefisien korelasi ganda antaradeterminasi etos kerja, disiplin kerja, sikap profesi dengan kinerja guru.

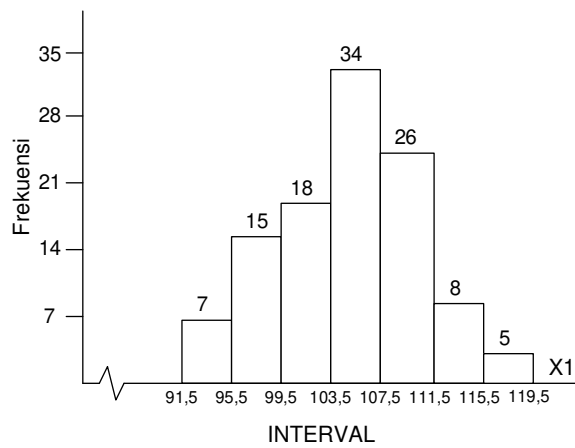
### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan mendeskripsikan masing-masing variabel, di bawah ini disajikan rangkuman statistik deskriptif seperti tampak pada table 4.1 berikut.

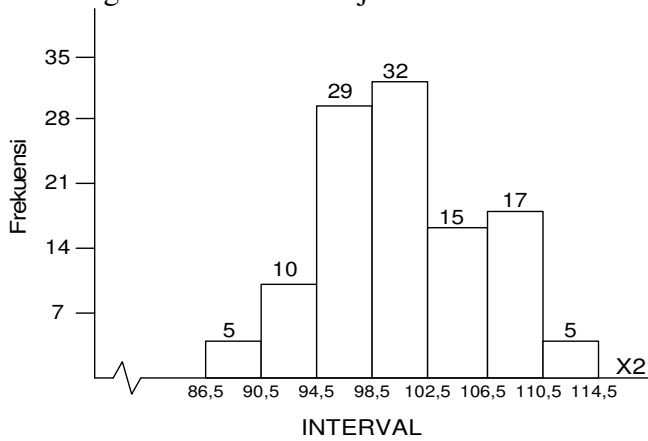
Tabel Rangkuman Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel Statistik	X1	X2	X3	Y
Mean	102,80	100,68	113,68	155,90

Median	103,00	101,00	114,00	156,00
Mode	103	101	115	157
Std. Deviation	4,626	5,547	4,463	5,332
Variance	21,396	30,773	19,915	28,428
Range	24	25	25	31
Minimum	92	87	103	138
Maximum	116	112	128	169
Jumlah	11616	11377	12846	17617

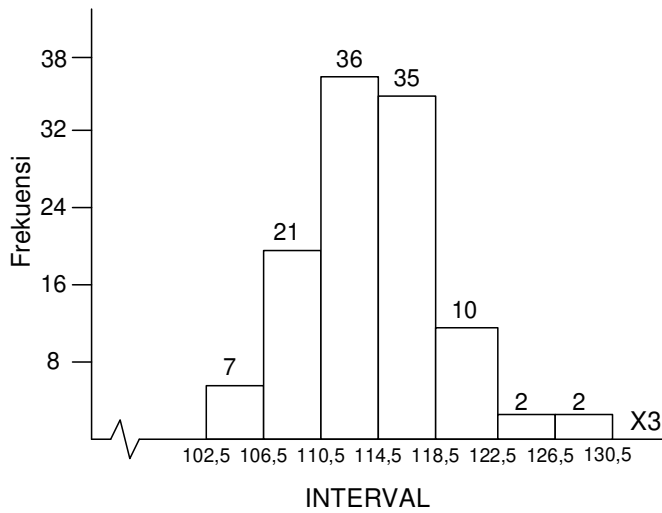


Gambar Histogram Data Etos Kerja

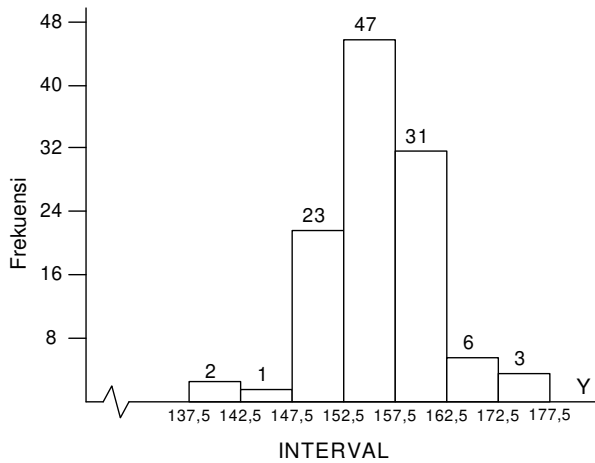


Gambar Histogram Data Disiplin Kerja





Gambar Histogram Data Sikap Profesional



Histogram Data Kinerja Guru

Tabel Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (Lilliefors significance correction)			
	Statistik	df	Sig	Keterangan
a. (X1)	0,078	113	0,090	Distribusi Normal
b. (X2)	0,081	113	0,063	Distribusi Normal
c. (X3)	0,083	113	0,054	Distribusi Normal
d. (Y)	0,070	113	0,200*	Distribusi Normal

Tabel Uji Linearitas dengan Uji F pada Taraf Signifikansi  $\alpha = 0,05$

Pasangan Variabel		F Linierity		F. Dev. From linierity		Keterangan
Bebas	Terikat	Hitung	P	Hitung	P	
X <sub>1</sub>	Y	42,93	0,00	1,32	0,199	Linear

X <sub>2</sub>	Y	44,12	0,00	1,28	0,225	Linear
X <sub>3</sub>	Y	49,11	0,00	1,15	0,317	Linear

Keterangan :

- X<sub>1</sub> = Etos kerja
- X<sub>2</sub> = Disiplin kerja
- X<sub>3</sub> = Sikap profesional
- Y = Kinerja Guru

Tabel nilai VIF dan Toleransi

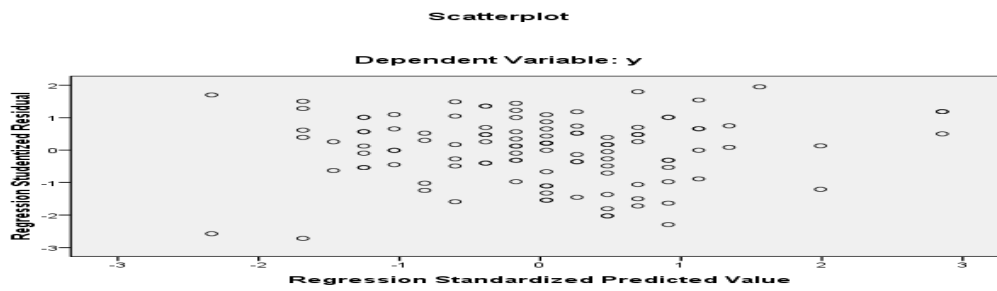
Variabel	Toleransi	VIF
Etos kerja guru	0,734	1,362
Disiplin kerja guru	0,866	1,154
Sikap profesional	0,785	1,275

Tabel Matriks Interkorelasi antar sesama Variabel Bebas

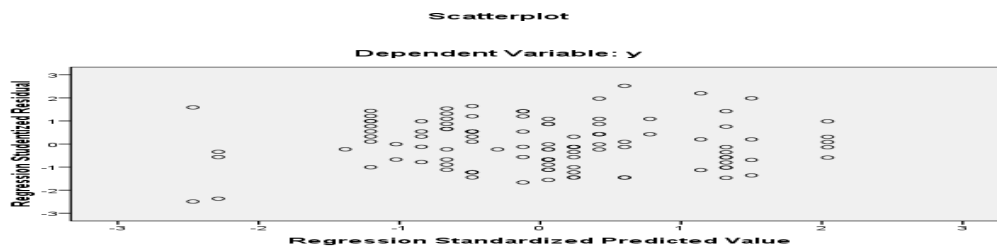
R	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
X <sub>1</sub>	1	0,351	0,454
X <sub>2</sub>	0,351	1	0,251
X <sub>3</sub>	0,454	0,251	1

Uji Heterokedastitas

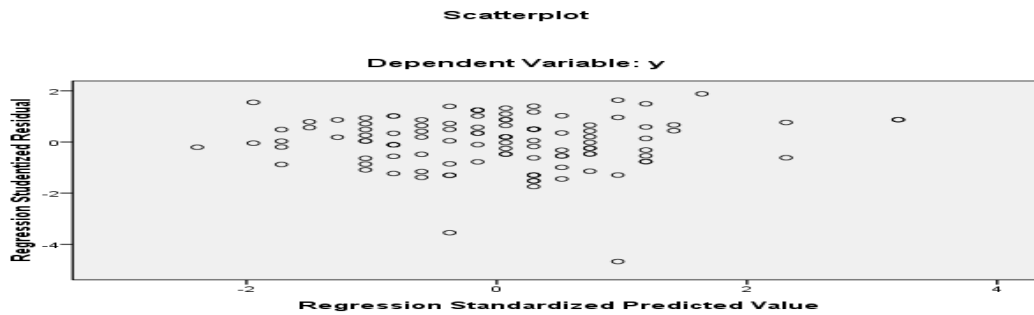
X<sub>1</sub>-y ( Etos kerja dengan kinerja guru )



Gambar 4.5 Grafik Regresi Etos Kerja Guru  
X<sub>2</sub>-y ( Disiplin kerja dengan kinerja guru )



Gambar 4.6 Grafik Regresi Disiplin Kerja Dengan Kinerja Guru  
X<sub>3</sub>-y ( Sikap profesional dengan kinerja guru )



Gambar Grafik Regresi Sikap Profesional Dengan Kinerja Guru

Tabel Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Kinerja Guru atas Etos kerja guru

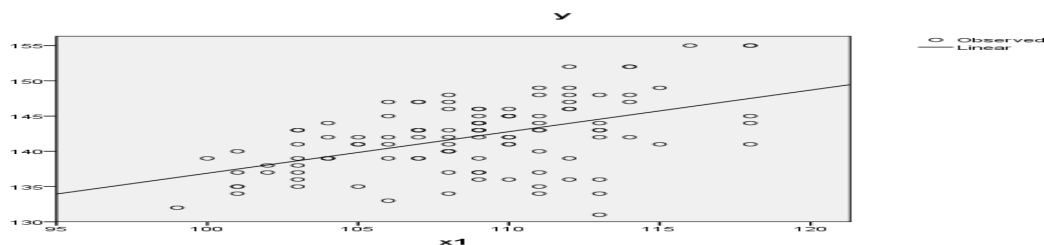
Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
					α=0,05	
Total	112	3183,93				
Regresi (reg)	1	857,85	857,85	40,94	3,93	Signifikan
Residu (res)	111	2326,08	20,96			
Tuna Cocok	17	447,63	26,33	1,32		
Galat	94	1878,46	19,98			

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

Jk = jumlah kuadrat

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi  $\hat{Y} = 94,398 + 0,598X_1$  dengan  $F_{reg} = 40,94$  ( $p < 0,05$ ) adalah signifikan dan linier. Ini menunjukkan bahwa naik turunnya kinerja guru disebabkan karena Etos kerja yang dapat diprediksikan melalui persamaan garis tersebut.. Prediksi ini dapat ditunjukkan oleh grafik persamaan garis regresi seperti tampak pada gambar 4.6 di bawah ini.



Gambar 4.8 Grafik Persamaan Garis Regresi.

Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara Etos kerja ( $X_1$ ) dengan kinerja guru ( $Y$ ), dihitung dengan korelasi product moment. Berdasarkan analisis dengan menggunakan

program SPSS 17.0 versi windows diperoleh besarnya korelasi seperti ditunjukkan oleh tabel berikut ini.

*Tabel Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel  
Etos kerja guru dengan Kinerja Guru*

Hubungan Variabel	r <sub>hitung</sub>	R tabel	r <sup>2</sup>	D (%)	Keterangan
		α=0,05			
X1 dengan Y	0,519	0,195	0,269	26,9	signifikan

*Tabel Uji Signifikansi dan Kelinearan Regresi Kinerja Guru atas Disiplin kerja Guru*

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
					α=0,05	
Total	112	3183,93				
Regresi (reg)	1	878,95	878,95	42,33	3,93	Signifikan
Residu (res)	111	2304,98	20,77			
Tuna Cocok	17	432,24	25,43	1,28		
Galat	94	1872,74	19,92			

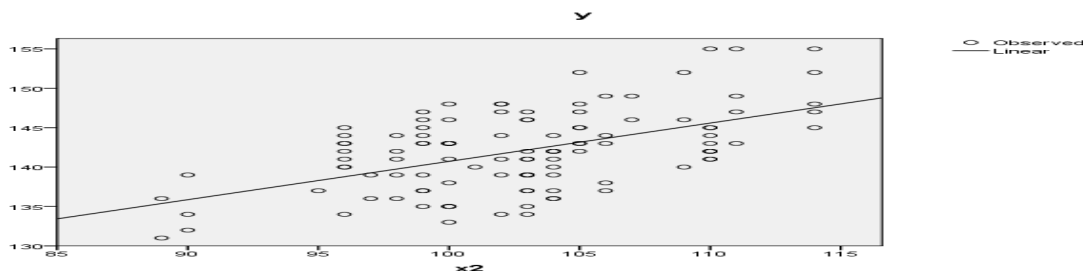
Keterangan :

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rerata Jumlah Kuadrat

Berdasarkan tabel 4,16 di atas dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi  $\hat{Y} = 105,059 + 0,505X_2$  dengan  $F_{reg} = 42,33$  ( $p < 0,05$ ) adalah signifikan dan linier. Ini menunjukkan bahwa naik turunnya kinerja guru disebabkan disiplin kerja guru yang dapat diprediksi melalui persamaan garis tersebut. Prediksi ini dapat ditunjukkan oleh grafik persamaan garis regresi seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.9 Grafik Persamaan Saris Regresi

Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara disiplin kerja guru (  $X_2$  ) dengan kinerja guru (  $Y$  ), dihitung dengan korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS 17.0 *versi windows* diperoleh besarnya korelas seperti ditunjukkan oleh tabel berikut ini.

*Tabel Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel Disiplin kerja Guru dengan Kinerja guru*

Hubungan Variabel	$r_{hitung}$	R tabel	$r^2$	D (%)	Keterangan
		$\alpha=0,05$			
X2 dengan Y	0,525	0,195	0,276	27,6	signifikan

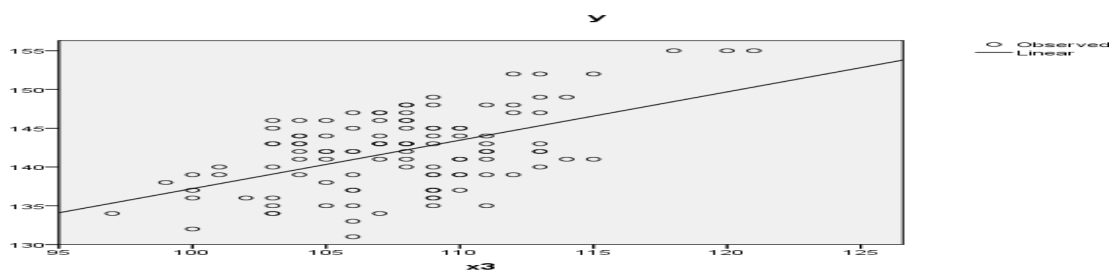
*Tabel Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Kinerja Guru atas sikap profesional Guru*

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
					$\alpha=0,05$	
Total	112	3183,93				
Regresi (reg)	1	960,23	960,23	47,93	3,93	Signifikan
Residu (res)	111	2223,70	20,03			
Tuna Cocok	18	405,42	22,52	1,15		
Galat	93	1818,28	19,55			

Keterangan :

Dk = derajat kebebasan

Jk = jumlah kuadrat



*Tabel Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel sikap profesional Guru dengan Kinerja Guru*

Hubungan Variabel	$r_{hitung}$	R tabel	$r^2$	D (%)	Keterangan
		$\alpha=0,05$			
X3 dengan Y	0,549	0,195	0,302	30,2	signifikan

*Tabel Uji Signifikansi Persamaan Regresi Kinerja Guru atas Etos kerja, Disiplin kerja, dan sikap profesional Guru*

Sumber variasi	Dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ $\alpha=0,05$	Keterangan
Regresi (reg)	3	1598,77	532,92	36,65	2,69	Signifikan

Residu (res)	109	1585,16	14,54			
Total	112	3183,93				

Keterangan :

Dk = derajat kebebasan

Jk = jumlah kuadrat

### Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan data diperoleh :

$$\Sigma X_1 = 11616$$

$$\Sigma X_2 = 11377$$

$$\Sigma X_3 = 12846$$

$$\Sigma Y = 17617$$

$$\Sigma X_1 Y = 1812399$$

$$\Sigma X_2 Y = 1775445$$

$$\Sigma X_3 Y = 2004189$$

Menghitung Sumbangan Relatif (SR):

$$SR_{x1} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} = \frac{0.270 \times 1433.76}{1598.773} = 0.2421 = 24\% \text{ (pembulatan)}$$

$$SR_{x2} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} = \frac{0.341 \times 1740.50}{1598.773} = 0.371 = 37\% \text{ (pembulatan)}$$

$$SR_{x3} = \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{reg}} = \frac{0.423 \times 1463.50}{1598.773} = 0.3872 = 39.\% \text{ (pembulatan)}$$

Menghitung Sumbangan Efektif (SE):

$$SE_{x1} = SR_{x1} \cdot R^2 = 24.21 \times 0,502 = 12.16\%$$

$$SE_{x2} = SR_{x2} \cdot R^2 = 37.12 \times 0,502 = 18.64\%$$

$$SE_{x3} = SR_{x3} \cdot R^2 = 38.72 \times 0,502 = 19.44\%$$

*Tabel Rangkuman Hasil Analisis dan Data Antar Variabel*

Korelasi Variabel	Persamaan Garis Regresi	Koefisien Korelasi	Determinasi	Kontribusi (%)	Sumbangan Efektif (%)	Ket
X <sub>1</sub> – Y	$\hat{Y} = 94,398 + 0,590X_1$	0,519	0,269	26,9	12,16	
X <sub>2</sub> – Y	$\hat{Y} = 105,059 + 0,505X_2$	5,25	0,276	27,6	18,64	
X <sub>3</sub> – Y	$\hat{Y} = 81,314 + 0,656X_2$	0,549	0,302	30,2	19,44	
X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> – Y	$\hat{Y} = 45,785 + 0,270X_1 + 0,341X_2 + 0,423X_3$	0,709	0,502	50,2	-	

## **IV. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Etos kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kinerja guru. Etos kerja guru memberikan determinasi 0,26 terhadap pengembangan kinerja guru dengan persamaan regresi  $Y=94,398 + 0,590 X1$ . Disiplin kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kedisiplinan guru memberi determinasi 0,276 terhadap pengembangan kinerja guru dengan persamaan regresi  $Y = 105,059 + 0,505X2$ . Sikap profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Sikap profesional guru memberikan determinasi 0,302 terhadap pengembangan kinerja guru dengan persamaan regresi  $Y = 81,314 + 0,656X3$ . Etos kerja guru, disiplin guru, sikap profesional guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kinerja guru. Etos kerja guru, disiplin guru, sikap profesional guru secara bersama-sama memberikan determinasi terhadap pengembangan kinerja dengan persamaan regresi  $Y$  sumbangan efektif Etos kerja guru 12,16%, sumbangan efektif disiplin kerja guru 18,64%, sumbangan efektif sikap profesional guru 19,44%

### **Saran**

Bagi Guru: Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi guru untuk meningkatkan kinerja guru, khususnya guru Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar tentang pentingnya determinasi etos kerja, disiplin kerja dan sikap profesional terhadap kinerja guru. Bagi Kepala Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru yang ditugaskan sebagai Kepala Sekolah guna lebih memahami tugas dan perannya sebagai pemimpin dan manajer dalam memotivasi guru sehingga mampu meningkatkan kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gianyar: Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gianyar sebagai pengambil kebijakan bidang pendidikan di Kabupaten Gianyar khususnya Kecamatan Ubud, untuk memberikan motivasi kepada Kepala Sekolah dan Guru serta dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kinerja guru berdasarkan potensi yang dimiliki khususnya guru Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar dan umumnya bagi guru di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gianyar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dantes, Nyoman. 2005. *Penelitian Layanan Konseling*. Singaraja Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Istiyanto, M.M. Com. 2006. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta; PT Sun
- Mathis Robert L. Jakson Jihn H. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta; Salemba Empat.
- Muriani, Ni Wayan. 2008. *Korelasi Kompetensi Guru, Sikap Profesi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung*. Singaraja.
- Nurdin, Muhamad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Nyoman Japa, Ida Bagus. 2008. *Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Iklim Kerja dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru Pembimbing pada SMP Negeri Kabupaten Karangasem*. Singaraja.
- Pidarta, M. 2000. *Landasan Kependidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Pidarta, M. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Pidarta, M. 2005. *Perencanaan Pendidikan Partisipasi dengan Pendekatan Sistim*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Siagian, Sondang. 2004. *Manajemen Abad 21*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Siagian P.S. 2004. *Teori Motivasi Aplikasi*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Suari, Ni Luh Gede. 2010. *Determinasi Iklim Kerja Sekolah, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung*. Singaraja.
- Sugiono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- Suroso. 2002. *In Memorial Guru*. Yogyakarta; Penerbit Jendela.
- Walgito Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta; Andi.